PERILAKU KOMUNIKASI *WADON TIMBANGAN*

(Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi *Wadon Timbangan* Pada Saat Menawarkan Jasanya Kepada Pengunjung)

ARTIKEL

Diajukan Untuk Menempuh Program Strata Satu
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Jurnalistik

Oleh :

Imam Maulana

NIM: 41809048

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2014

ABSTRACT

COMMUNICATION BEHAVIOR OF WADON TIMBANGANS
(Descriptive Study About Communication Behavior of
Wadon Timbangans during Offering
Their Service to Visitors)

By:

Imam Maulana

NIM : 41809048

A mini-thesis under supervision of:

Drs. Manap Solihat, M.Si.

The objective of the research was to find out the communicational behaviors of wadon timbangans when offering their service to visitors. It was intended to describe verbal communication, nonverbal communication, and the motive behind it.

The research used a qualitative approach by a descriptive method. The data collection techniques used were in-dept interview, non-participative observation, documentation, library study, and internet searching. The informant selecting technique used was a purposive sampling technique. The selected informants consisted of three main informants, one key informant, and two supporting informants.

The research result was that the communicational behaviors of wadon timbangans when offering their service to visitors used verbal communication, that is, they were using a dialect of Indramayu Javanese language, particularly jaluk udude, manjing beli, ngamer beli (please give me a cigarette, do you want to go in or not, do you want to lodge or not). The nonverbal communication of wadon timbangans when they were interacting was made by continuously looking at the faces of their visitors, and the interaction with the visitors was made in an open but dark room. Their past time motive was derived from their personal experiences, while their future motive was their objective of getting those visitors who were attracted to their service.

The research conclusion was that the communicational behaviors of wadon timbangans when offering their service to visitors was based on their efforts that wanted their visitors to buy the service they offered.

Suggestion. An enhancement of awareness that there are still a lot of honorable ways of making moneys for their families should be considered by wandon timbangans, and it is also needed the awareness of community that wadon timbangans are part of community diseases so that the community can accept properly those wadon timbangans who intend to back to a normal life.

Keywords: Wadon timbangans, Communicational behaviors, Descriptive, Verbal Communication, Nonverbal communication, and Motive.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku Komunikasi *Wadon Timbangan* dapat dilihat ketika mereka berkomunikasi dengan pengunjung pada saat menawarkan jasanya. Perilaku komunikasi pada dasarnya berorientasi pada tujuan dalam arti perilaku *wadon timbangan* pada umumnya dilatari oleh keinginan untuk memperoleh tujuan tertentu.

Wadon timbangan merupakan para pekerja seks komersial yang berada di jalur pantura, Jl. Losarang KM 67, Kabupaten Indramayu. Menurut Nasuha, Lurah desa, istilah *wadon timbangan* berasal dari bahasa Indramayu yang artinya wanita yang mangkal di jembatan timbang. Nasuha menambahkan awal mula adanya *wadon timbangan* yaitu pada tahun 1990, pada saat itu jembatan timbang yang biasa beroprasi untuk mengukur berat mobil pengangkut barang tidak menjalankan operasinya, pada saat itu juga keadaan ekonomi masyarakat sekitar dalam keadaan yang sulit

Ketertarikan peneliti pada objek ini dilandasi pada asumsi bahwa setiap individu termasuk *wadon timbangan* mempunyai keunikan tersendiri dalam berperilaku komunikasi. Keunikan tersebut dalam penelitian ini adalah suatu cara untuk menampilkan sebuah identitas diri secara apa adanya dan suatu deskripsi megenai ciri-ciri perilaku komunikasi dari sekelompok *wadon timbangan*.

Menurut pria berinisial “O-W” yang sudah lama menjadi kepercayaan *wadon timbangan, wadon timbangan* memiliki cara tersendiri dalam berperilaku. Bagaimana tata cara mereka menyambut pengunjungnya dalam memberikan pelayanan sehingga pengunjungnya tidak bosan menggunakan jasanya lagi. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menjadi menarik ketika kita mulai menyimak bagaimana perilaku komunikasi *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung.

Menurut “W” salah seorang pelanggan tempat tersebut, salah satu yang membedakan dengan tempat prostitusi sejenis lainnya adalah di tempat

ini mayoritas wanitanya rata-rata berumur 40 tahun dengan setatus janda bahkan ada pula yang masih bersuami, ironisnya para suami itu memperbolehkan istrinya menjadi pekerja seks komersial bahkan ada yang disuruh oleh suaminya sendiri. Selain itu, tempat ini tidak seperti tempat lain yang dikelola oleh seseorang, harga untuk mendapatkan kepuasan seksual di tempat ini jauh lebih terjangkau dibanding tempat-tempat lain dan *wadon timbangan* rela melakukan kegiatan seksualnya di ruang terbuka, seperti di semak-semak yang berada di sekitar tempat itu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah Makro

Bagaimana perilaku komunikasi *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung?

2. Rumusan Masalah Mikro

Berikut rumusan masalah mikro yang telah dirumuskan oleh peneliti secara lebih spesifik :

1. Bagaimana komunikasi verbal yang dilakukan oleh *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung?
2. Bagaimana komunikasi non verbal yang dilakukan oleh *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung?
3. Bagaimana motif yang melatarbelakangi perilaku komunikasi *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung?

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif dimana Penelitian studi deskriptif adalah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

> Studi deskriptif yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, *fot videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong,2006:23).

Kirk dan Miller Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

> "Hadani Nawawi dan Martini (1974 : 174) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya (*natural setting*) dengan tidak diubah dalam bentuk symbol atau bilangan,sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum diketahui dengan mempergunakan cara bekerja atau metode yang sitematik, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan".

III. PEMBAHASAN

1. Komunikasi Verbal *Wadon Timbangan* Pada Saat Menawarkan Jasanya Kepada Pengunjung

a. Jenis Bahasa

Wadon timbangan menggunakan jenis bahasa daerah yaitu bahasa Jawa Indramayu kasar dalam setiap komunikasinya namuan tidak mengurangi minat pengunjung yang ingin menggunakan jasanya.

b. Istilah Khusus

Pertama, bahasa "*Manjing beli?"* digunakan *wadon timbangan* sebagai pertanyaan kepada pengunjungnya yang berarti mau menggunakan jasanya atau tidak.

Kedua, istilah bahasa "*jaluk udude!"* jika diartikan ke dalam Bahasa Indonesia yaitu minta rokoknya, namun *wadon timbangan* mengucapkan kata tersebut pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yang melewati tempatnya untuk mengetahui apakah pengunjung yang datang bersedia ditawarkan jasanya atau tidak.

Ketiga, istilah khusus yang ketiga yaitu "tamu". "tamu" mereka artikan sebagai pengunjung yang sudah menjadi langganannya. "Tamu" mendapatkan pelayanan khusus dari *wadon timbangan*, beda dengan pengunjung lainnya.

c. Kalimat Pembuka

Kalimat pembuka yang digunakan oleh *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu *Mas, arep mendi?* (Mas, mau kemana?) dan *jaluk udude!* (minta rokoknya).

"Mas, arep mendi?" ditanyakan kepada pengunjung pada saat pengunjung melewati tempat *wadon timbangan* menawarkan jasanya, pertanyaan tersebut kadang mereka maksudkan sebagai ajakan agar pengunjung tidak pergi kemana-mana.

"Jaluk udude!" seperti yang sudah dijelaskan bahwa kalimat pembuka ini memiliki arti khusus yaitu untuk mengetahui tujuan pengunjung.

d. Pertanyaan Yang Sering Dilontarkan Kepada Pengunjung

Pertanyaan-pertanyaan yang sering dilontarkan *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu: *Mas, arep mendi?* (Mas, mau kemana?) *Mas, manjing beli?* (Mas, masuk tidak?) *dan Mas, rabi beli?* (Mas, bersetubuh tidak?)

Semua pertanyaan tersebut *wadon timbangan* lontarkan kepada pengunjung untuk mengetahui apakah pengunjung tertarik dengan jasanya atau tidak kecuali pertanyaan "*Mas, arep mendi?"* yang dimaksudkan agar pengunjung tidak pergi ke tempat lain.

2. Komunikasi Non Verbal *Wadon Timbangan* Pada Saat Menawarkan Jasanya Kepada Pengunjung

a. Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah *wadon timbangan* tampak seperti wajah berharap ketika mereka menyapa dan mengajak pengunjung untuk menggunakan jasanya. Ekspresi wajah berharap tersebut sering diselipkan dengan ekspresi senyum untuk menggoda pengunjungnya. Ekspresi senyum yang

diselipkan memiliki arti bahwa *wadon timbangan* menawarkan kesenangan kepada pengunjung.

b. Gerakan Mata

Gerakan mata *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung selalu menatap wajah pengunjung yang menjadi lawan bicaranya. Gerakan mata ini dapat dimaknai sebagai upaya *wadon timbangan* untuk menjaga fokus pembicaraannya dengan pengunjung agar pengunjung tidak mudah lepas darinya.

c. Postural

Postural *wadon timbangan* lebih condong pada pengunjung. Hal ini menandakan bahwa mereka senang dengan pengunjung yang menjadi lawan bicaranya. Rasa senang itu didapat ketika mereka mendapatkan pengunjung yang bisa di ajak bicara mengenai penawaran jasanya. Selain rasa senang, hal positif pun mereka dapatkan dari pengunjung yang bersedia mendengarkan tawarannya.

d. Jarak posisi

Jarak posisi *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung berjarak personal. Jarak personal menunjukkan perasaan masing-masing pihak yang berkomunikasi dan menunjukkan keakraban dalam suatu hubungan.

e. Penampilan pakaian

Penampilan pakaian yang dikenakan *wadon timbangan* tergolong biasa saja. Pakaian yang mereka kenakan lebih memiliki fungsi untuk menjaga kekurangan tubuhnya.

f. Kosmetik

Wadon timbangan dalam berkosmetik tidak berlebihan, kosmetik yang mereka kenakan sama seperti wanita dewasa lainnya.

g. Pengucapan kata-kata

Pengucapan kata-kata yang dilakukan *wadon tmbangan* lembut. Walaupun disisi lain bahasa yang digunakan mereka kasar namun mereka

tetap mengucapkannya dengan lembut. Penggunaan bahasa kasar tidak bernilai buruk, pengunjung hanya memperhatikan pengucapannya.

h. Sentuhan

Sentuhan yang digunakan *wadon timbangan* ialah sentuhan lembut. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjalin keakraban dengan pengunjung.

i. Wangi-wangian dan alasan menggunakannya

Wangi-wangian yang dipakai oleh *wadon timbangan* sangat bervariasi, dari mulai wangi-wangian yang menyengat sampai yang kadar wanginya sangat sedikit, bahkan ada pula dari mereka yang tidak memakai wangi-wangian. Mereka memiliki alasan dalam memilih wangi-wangian yang mereka pakai, alasan utama mereka adalah untuk menarik lawan jenis dalam hal ini pengunjung yang bertujuan mengguanakan jasanya.

j. Ruangan

Ruangan yang ada ketika *wadon timbangan* menawarkan jasanya kepada pengunjung adalah ruangan terbuka. Ruangan terbuka yang mereka gunakan membuat mereka lebih mudah menawarkan jasanya ke setiap laki-laki yang melewati tempat tersebut.

3. Motif *Wadon Timbangan* Pada Saat Menawarkan Jasanya Kepada Pengunjung

Motif *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung dipengaruhi oleh motif masa lalu dan masa depan.

Motif masa lalu dipengaruhi oleh pengalaman yang membuat mereka berperilaku seperti itu pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu ketika merasa banyak disenangi orang pada saat berperilaku komunikasi seperti itu, mendapatkan pujian-pujian, atau adapula yang mengambil dari pengalaman temannya.

Sedangkan **motif masa depan** yang mempengaruhi perilaku komunikasi *wadon timbangan* yaitu dipengaruhi oleh keinginan mereka untuk mendapatkan pengunjung yang bersedia menggunakan jasanya.

Hal ini terjadi karena dipengaruhi juga oleh pendidikan dari setiap *wadon timbangan* yang rata-rata hanya merasakan pendidikan Sekolah Dasar (SD). Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi alasan kuat yang mendorong para *wadon timbangan* memiliki memiliki perilaku komunikasi seperti yang telah dijelaskan.

4. **Perilaku Komunikasi *Wadon Timbangan* Pada Saat Menawarkan Jasanya Kepada Pengunjung**

Perilaku komunikasi *wadon timbangan* sangat khas, seperti komunikasi verbal yang mereka lakukan yang hanya dimengerti oleh mereka dan pengunjung yang sering berkunjung saja. Selain komunikasi verbal, dalam komunikasi non verbal yang mereka lakukan juga memiliki keunikan. Keunikan tersebut terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang diciptakan oleh pihak manapun, melainkan karena adanya kebiasaan yang *wadon timbangan* percayai dapat mempengaruhi pengunjung untuk menggunakan jasanya.

Perilaku komunikasi *wadon timbangan* juga dipengaruhi oleh pengalaman dan tujuan yang ingin mereka capai dari setiap perilaku komunikasi yang mereka lakukan kepada pengunjung pada saat menawarkan jasanya.

Pengalaman yang mempengaruhinya berupa pengalaman pribadi yang dipercaya dapat mempengaruhi minat pengunjung dan tujuan mereka juga semata-mata untuk mempengaruhi pengunjung. selain itu, perilaku komunikasi *wadon timbangan* juga dipengaruhi kuat oleh lingkungan tempat tinggal, pendidikan dan keadaan ekonominya.

IV. SIMPULAN

Perilaku komunikasi *wadon timbangan* pada saat menawarka jasanya kepada pengunjung, sebagai berikut :

1. **Komunikasi Verbal** *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu menggunakan jenis bahasa jawa indramayu

dalam setiap komunikasinya karena pengunjung yang datang hampir semuanya berbahasa jawa indramayu. Bahasa khusus dan kode yang digunakan oleh *wadon timbangan* pun berjenis bahasa jawa indramayu, seperti*: jaluk udude, manjing beli, ngamer beli* (minta rokoknya, masuk tidak, berkamar tidak). *Mas, arep mendi?* Dan *jaluk udude!* merupakan kalimat pembuka sekaligus kode untuk membuat pengunjung memperhatikannya. Sedangkan pertanyaan yang sering *wadon timbangan* lontarkan kepada pengunjung *Mas, arep mendi?* (Mas, mau kemana?) *Mas, manjing beli?* (Mas, masuk tidak?) *dan Mas, rabi beli?* (Mas, bersetubuh tidak?), semuanya untuk mengetahui apakah pengunjung tertarik dengan jasanya atau tidak kecuali pertanyaan "*Mas, arep mendi?"* yang dimaksudkan agar pengunjung tidak pergi ke tempat lain..

2. **Komunikasi Non Verbal** *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu ekspresi wajah *wadon timbangan* terlihat seolah mengajak agar pengunjung bersedia menggunakan jasanya. selain ekspresi berharap, *wadon timbangan* juga terlihat memberikan sedikit senyumannya yang memiliki arti ajakan pada kesenangan. Jika sedang berbicara dengan pengunjung, mata *wadon timbangan* selalu menatap wajah pengunjungnya untuk menjaga fokus pembicaraan dengan lawan bicaranya tersebut. Sedangkan untuk postural *wadon timbangan* lebih condong ke arah pengunjung yang menjadi lawan bicaranya. Postural tersebut bisa diartikan sebagai bentuk rasa senang dan harapan positif yang ia dapat dari lawan bicaranya. Selain condong ke arah lawan bicaranya, posisi *wadon timbangan* pun bejarak dekat dengan pengunjung agar lebih mudah menawarkan jasanya.

   Dalam berpenampilan, pakaian *wadon timbangan* terlihat biasa saja. mereka menggunakan pakaian hanya untuk menutupi kekurangan tubuhnya. kosmetik *wadon timbangan* menggunakan kosmetik biasa saja agar pengunjung tidak menilai aneh pada penampilannya. Pengucapan kata-kata yang dilakukan *wadon timbangan* lembut, jika *wadon timbangan* mengucapkan kata-katanya tidak lembut maka bisa dipastikan pengunjung

tidak akan merespon baik tawarannya. Sentuhan lembut yang dilakukan *wadon timbangan* bertujuan agar mereka dapat menjalin keakraban dengan pengunjung. Wangi-wangian yang dipakai oleh *wadon timbangan* sangat bervariasi. Untuk ruangan yang digunakan *wadon timbangan* yaitu berada di ruanga terbuka sehingga membuat mereka lebih mudah menawarkan jasanya ke setiap laki-laki yang melewati tempat tersebut.

3. **Motif masa lalu** yang membuat mereka berperilaku seperti itu pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu, ketika merasa banyak disenangi orang pada saat berperilaku komunikasi seperti itu, mendapatkan pujian-pujian, atau adapula yang mengambil dari pengalaman temannya. Sedangkan **Motif masa depan** yang melatarbelakangi *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu agar pengunjung tertarik padanya dan bertujuan agar pengunjung berminat menggunakan jasanya. Hal demikian terjadi karena dipengaruhi juga oleh pendidikan dari setiap *wadon timbangan* yang rata-rata hanya merasakan pendidikan Sekolah Dasar (SD). Selain itu, faktor ekonomi juga menjadi alasan kuat yang mendorong para *wadon timbangan* berperilaku komunikasi seperti yang sudah dijelaskan.
4. **Perilaku Komunikasi** *wadon timbangan* pada saat menawarkan jasanya kepada pengunjung yaitu *wadon timbangan* berperilaku komunikasi berdasarkan upaya mereka yang menginginkan pengunjung menggunakan jasa yang mereka tawarkan. Perilaku komunikasi *wadon timbangan* sangat khas, kekhasan tersebut terjadi bukan karena adanya unsur kesengajaan yang diciptakan oleh pihak manapun, melainkan karena adanya kebiasaan yang *wadon timbangan* percayai dapat mempengaruhi pengunjung untuk menggunakan jasanya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Book, Cassandra L. 1980. *Human Communication: Principles, Contexts, and Skills*. New York : St. Martin's Press.

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif.* Jakarta: RajaGrafindo Persada

Devito, A. Joseph. 1984. *The Interpersonal Communication Book*.

Cangara. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.

Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia* (Edisi 5). Kharisma Publishing.

Effendy, Onong Uchjana. 1990. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Effendy, Onong.U. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Remaja.

Effendy, Onong.U. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : CV Mandar Maju.

Fajar, Marhaeni. 2008. *Ilmu Komunikasi Teori & Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius.

Khodijah, Nyayu. 2006. *Psikologi Belajar*. Palembang : IAIN Raden Fatah Press.

Koentjoro, Ph.D., (2004) *Tutur Dari Sarang Pelacur*. Yogyakarta: Tinta.

Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta : Salemba Empat.

Kriyantoro, Rachmat. 2007. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodelogi Penelitian Komunikasi*. Bandung : Widya Padjadjaran.

Liliweri, Alo. 1997. *Komunikasi Antarpribadi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Moleong, J. Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy dan Solatun, 2007, *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Metode Penelitian Sosial.* Jakarta : Universitas Terbuka

Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Samovar, Porter, McDaniel. 2010. *Komunikasi Lintas Budaya* (Edisi 7). Jakarta : Salemba Humanika.

Singarimbun, Masri , Effendi Sofian. , 1989. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : pustaka LP3ES Indonesia Anggota IKAPI

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*

Suranto, Aw. 2010. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial : Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta : Prenada Media.

B. Karya Ilmiah

Saputri, Annisa. 2013. *Perilaku Komunikasi Mahasiswa Tipe Kepribadian Sanguinis Di Kota Bandung (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Komunikasi Mahasiswa Tipe Kepribadian Sanguinis Dalam Interaksi Nonformal Sehari-Hari)*. Bandung: Program Strata Satu (1) Universitas Komputer Indonesia.

Triadi, Ardi. 2013. *Makna Harga Diri Melalui Perilaku Komunikasi PSK Kota Bandung*. Bandung: Program Strata Satu (1) Universitas Padjajaran.

Saputra, Jaka Yulana Sani. 2007. *Makna Hidup Pada Pekerja Seks Komersial (PSK)*. Bandung: Program Strata Satu (1) Universitas Airlangga.

C. Sumber *Online*

http://www.topix.com/forum/world/malaysia/TUNURF0CGONJ4V0ER
Selasa, 2 Mar 2014 Pukul 09.00

http://tjokricky.wordpress.com/2009/07/10/cogito-ergo-sum/
Selasa, 2 Mar 2014 Pukul 11.00

http://widodogroho.mywapblog.com/potret-nyata-pelacuran-rumahan-d-subang.xhtml
Rabu, 3 Mar 2014 Pukul 10.00

http://dewasastra.wordpress.com/2012/03/12/pekerja-seks-komersial-psk/
Rabu, 3 Mar 2014 Pukul 13.00

http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/perilaku_komunimasi_sadar_pangan_dan_gizi.pdf
Rabu, 10 Mar 2014 Pukul 08.00

http://www.academia.edu/6348119/PERILAKU_REMAJA_PEMAIN_GAME_ONLINE_POINT_BLANK_YANG_TERLIBAT_DALAM_KOMUNIKASI_KELOMPOK_ONLINE_KLAN_MARINE_CORP_DI_KELURAHAN_DINOYO_KOTA_MALANG
Rabu 10 Mar 2014 Pukul 08.30

http://fatonipgsd071644221.wordpress.com/2009/12/20/penelitian-kualitatif/
Rabu, 10 Mar 2014 Pukul 11.00

http://merlitafutriana0.blogspot.com/p/wawancara.html
Rabu, 10 Mar 2014 Pukul 12.00

http://www.share-pdf.com/2b1fd8f01a0345c0b92f0fd4fde23446/95326420-PSK.pdf
Jumat, 25 Apr 2014 Pukul 08.30

http://id.scribd.com/doc/95326420/PSK
Jumat, 25 Apr 2014 Pukul 09.30

http://exzal-exzal10.blogspot.com/2011/10/makalah-kespro-pekerja-seks-komersial.html
Sabtu, 26 Apr 2014 Pukul 11.00

http://irwansahaja.blogspot.com/2013/05/pengertian-jasa-karakteristik-jasa-dan.html
Senin, 28 Apr 2014 Pukul 11.00